BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. GAMBARAN OBJEK PENELITAN

1. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso

PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso didirikan pada tanggal 28 Desember 2010 beralamat di Jl. PB. Sudirman no. 01 Bondowoso. Letaknya yang strategis di sebelah timur laut alun-alun Raden Bagus Asra Ki Ronggo atau tepat di sebelah timur Pendopo Bupati Bondowoso, merupakan salah satu faktor pendukung masyarakat Bondowoso lebih mudah mengenalinya.

Bank Syariah Mandiri *Branch* Bondowoso yang saat ini memiliki 17 orang karyawan merupakan salah satu unit kerja di bawah naungan konsolidasi cabang Jember, termasuk KCP Situbondo, KCP Balung Jember, Kantor Kas (KK) Pasar Tanjung Jember, KK Kalisat Jember, KK Universitas Muhammadiyah Jember, KK AKBID Bina Husada Jember dan KCP Lumajang.

PT. Bank Syariah Mandiri atau biasa disebut BSM adalah salah satu anak perusahaan dari PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk dengan kepemilikan saham sebanyak 231.648.712 lembar saham atau sebesar 99,99999966% dan 1 lembar saham oleh PT Mandiri Sekuritas atau sebesar 0,00000034%.

BSM yang berkantor pusat di Wisma Mandiri I, Jl. MH. Thamrin no. 05 Jakarta, didirikan pada tanggal 25 Oktober 1999 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 November 1999. BSM mengalami pertumbuhan dan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

perkembangan yang sangat pesat, terhitung per Desember 2013 BSM telah memiliki 864 kantor layanan dan 921 unit jaringan ATM Syariah Mandiri yang tersebar di 33 provinsi di seluruh Indonesia dan memiliki karyawan sejumlah 16.945 orang. Adapun tonggak sejarah PT. Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut :

a) 1955 Pendirian PT. Bank Industri Nasional (PT. BINA).
b) 1967 PT. BINA berubah nama menjadi PT. Bank Maritim Indonesia.
c) 1973PT. Bank Maritim Indonesia berubah nama menjadi PT. Bank Susila Bakti.
d) 1999 PT. Bank Susila Bakti dikonversi dan berubah nama menjadi PT. Bank SyariahMandiri.[70]

2. Lokasi PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso

PT. Bank Syariah Mandiri *Branch* Bondowoso beralamat di Jl. PB. Sudirman no. 01 Bondowoso. Letaknya yang strategis di sebelah timur laut alun-alun Raden Bagus Asra Ki Ronggo atau tepat di sebelah timur Pendopo Bupati Bondowoso, merupakan salah satu faktor pendukung masyarakat Bondowoso lebih mudah mengenalinya.

[70]*Buku Pedoman Perusahaan*, 2010.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso

a) Visi Bank Syariah Mandiri

"Bank Syariah Terdepan dan Modern"

Bank Syariah Terdepan: menjadi bank syariah yang selalu unggul di antara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada segmen *consumer, micro,* SME, *commercial, dan corporate.*

Bank Syariah Modern: menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.

b) Misi Bank Syariah Mandiri

1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.[71]

[71] Dokumen Bank Syariah Mandiri *Branch* Bondowoso.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c) Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso

Gambar 3.1
STRUKTUR ORGANISASI PT BANK SYARIAH MANDIRI BRANCH BONDOWOSO

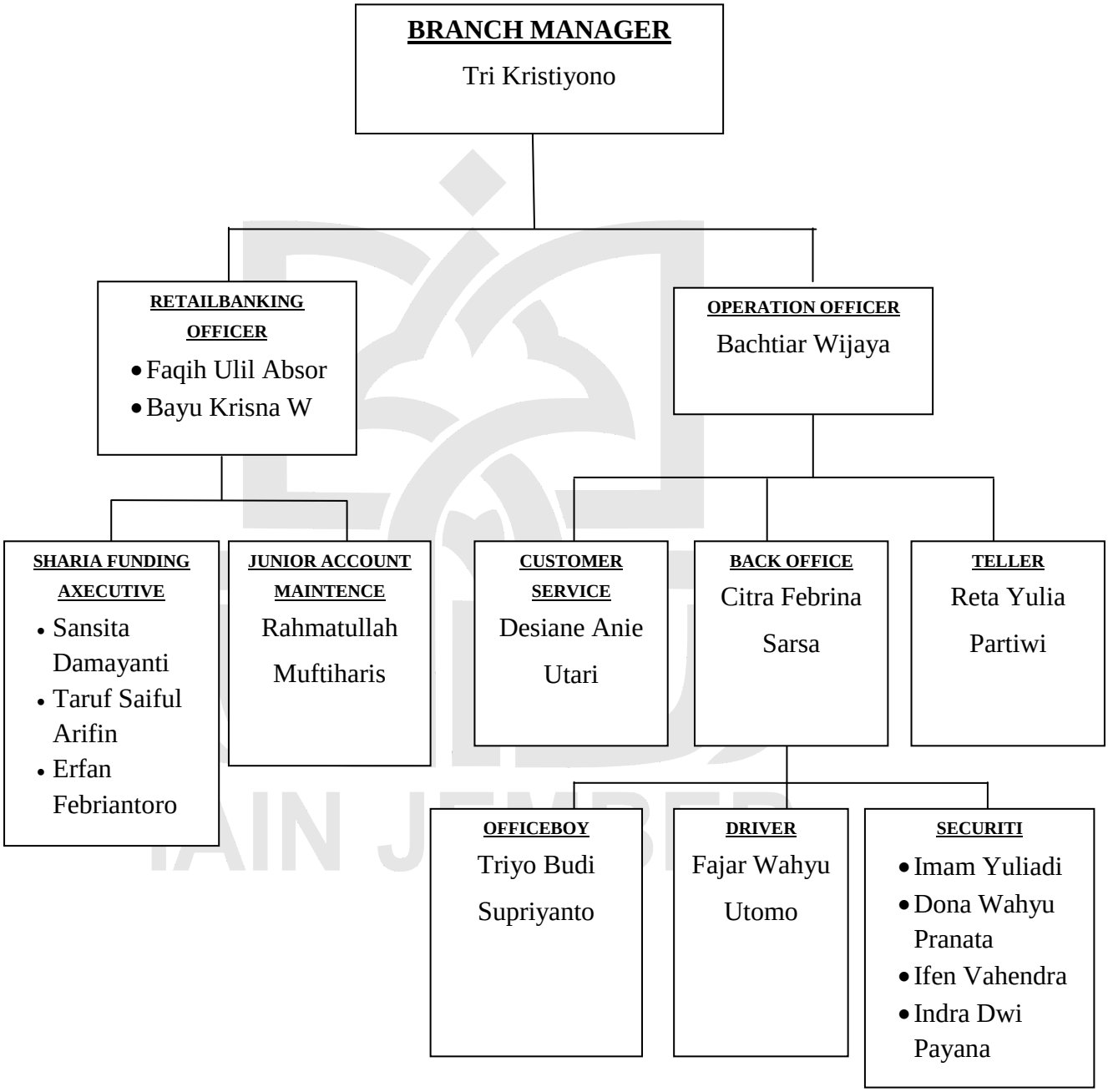

Sumber: Dokumen PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

d) Job Description:

a) *Branch Manager*:

Memimpin, mengelola, mengembangkan, mengawasi seluruh kegiatan segmen bisnis bisnis dan operasional Bank serta memastikan pencapaian kinerja seluruh unit bisnis yang berada dibawah koordinasinya secara prundent serta memutus pembiayaan sesuai limit kewenangannya.

Secara lebih jelas, tanggung jawab branch manger adalah sebagai berikut:

(1) Mengawasi serta melakukan koordinasi kegiatan operasional.

Manager bank harus melakukan koordinasi untuk pengawasan semua aktivitas yang dilakukan oleh staff perbankan di kantor cabang. Koordinasi tersebut dilakukan agar kegiatan operasional perbankan bisa berjalan dengan maksimal dan tidak ada kegiatan operasional yang sia-sia.

(2) Memimpin kegiatan pemasaran dalam perbankan.

Pemasaran perbankan sangat penting dilakukan, hal ini untuk memaksimalkan pendapatan bank. Manager bank harus bisa memimpin kegiatan pemasaran produk-produk perbankan. Kegiatan pemasaran tersebut bisa menggunakan dana yang seefektif dan seefisien mungkin agar program pemasaran yang direncanakan bisa dijalankan dengan baik.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

(3) Memonitor kegiatan operasional perusahaan.

Monitoring kegiatan operasional perusahaan bisa dilakukan dengan menyusun Rencana Bisnis Bank atau RBB. Setelah penyusunan tersebut maka manager bank bisa menjalankan RBB yang sesuai bersama dengan staff-staffnya di kantor cabang. Penyusunan RBB bukan hanya disusun dan dijalankan saja, namun manager bank juga harus memonitor rencana tersebut apakah benar-benar dijalankan dengan baik oleh staffnya ataukah tidak.

(4) Memantau prosedur operasional manajemen resiko.

Dalam kegiatannya, tentu banyak resiko yang harus diambil oleh oleh manager selaku pimpinan, hal ini bisa diminimalkan dengan pemantauan manajemen resiko perbankan secara tepat.

(5) Melakukan pengembangan kegiatan operasional.

(6) Observasi atas kinerja karyawan.

Manager cabang bank bisa melakukan observasi langsung terhadap kinerja bawahannya. Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana karyawan melakukan pekerjaan yang ditugaskan oleh manager.

(7) Memberikan solusi terhadap semua masalah.

Manager cabang bukan hanya memerintah bawahannya saja, namun manager cabang juga wajib memberikan solusi terhadap semua masalah yang dihadapi karyawannya, baik masalah dengan nasabah ataupun masalah dengan sesama karyawan.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

(8) Memberi penilaian terhadap kinerja karyawan.

Manager cabang bank berhak untuk memberikan penilaian terhadap kinerja yang dilakukan oleh karyawannya.

(9) Menindaklanjuti setiap temuan audit (intern / ekstern).

(10) Memastikan pengendalian kulaitas dan risiko operasional.

b) *Branch Operation & Service Manager*

Memastikan aktivitas operasional *Branch Office* terkelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mendukung target *Branch Office*. Rincian tanggung jawab *Branch Operatin Manager* adalah sebagai berikut:

(1) Memastikan terkendalinya biaya operasional *Branch Office* dengan efisiensi dan efektif.

(2) Memastikan transaksi harian operasional telah sesuai dengan ketentuan SOP yang ditetapkan.

(3) Memastikan terlaksananya layanan nasabah yang optimal sesuai standar layanan *Branch Office*.

(4) Memastikan ketersediaan likuiditas yang memadai.

(5) Memastikan pelaksanaan seluruh kegiatan administrasi, dokumentasi dan kearsipan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

(6) Memastikan kebenaran dan kewajaran pencatatan laporan keuangan.

(7) Memastikan pemenuhan kewajiban pelaporan sesuai dengan peraturan yang berlaku (internal dan eksternal).

(8) Mengelola sarana dan prasarana *Branch Office*.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

(9) Memastikan implementasi KYC dengan baik.

(10) Memastikan implementasi peraturan perusahaan dan ketentuan internal perusahaan bidang ketenagakerjaan kepada seluruh pegawai *Branch Office*.

c) *Sharia Funding Axecutive*

Menghasilkan sales atas *referral* dan *non-refferal* nasabah pendanaan melalui pertemuan, presentasi, mambantu proses aplikasi, serta mengumpulkan dokumen yang diperlukan guna memenuhi target *sales* dalam jangka waktu yang telah ditetapkan.

Tanggung jawab utama:

(1) Untuk mencari nasabah (pihak ketiga) yang mempunyai dana lebih agar mau untuk menyimpannya ke dalam bank dalam bentuk produk yang ditawarkan oleh bank itu sendiri. Produk bank yang dimaksud dibagi menjadi tiga kategori, yaitu dalam bentuk simpanan tabungan, simpanan giro dan simpanan deposito.

(2) Memperkenalkan, mempromosikan, memasarkan produk perbankan, dan memperluas jaringan atau relasi antar perbankan atau dengan dunia diluar perbankan itu sendiri.

d) *Teller*

Melayani kegiatan transaksi uang tunai, non tunai, surat-surat berharga, dan kegiatan kas lainnya sesuai standar layanan perbankan. Tanggung jawab utama:

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

(1) Melakukan transaksi tunai dan non tunai sesuia dengan ketentuan.

(2) Mengelola saldo kas teller sesuai limit yang ditentukan.

(3) Mengelola uang yang layak dan tidak layak edar / uang palsu.

(4) Menjaga keamanan dan kerahasiaan kartu spesimen tanda tangan.

(5) Melakukan *cash count* akhir hari.

(6) Mengisi uang tunai di mesin ATM.

(7) Menyediakan laporan transaksi harian.

e) *Customer Service*

Melaksanakan kegiatan operasional dan pelayanan nasabah sesuai dengan ketentuan Bank dan standar pelayanan. Tanggung jawab utama:

(1) Memberikan pelayanan kepada nasabah yang berkaitan dengan pembukaan rekening tabungan, giro, pembukaan deposito, permohonan nasabah yang lainnya. Di samping itu memberikan informasi sejelas mungkin mengenai berbagai produk dan jasa yang ingin diketahui dan diminati kepada nasabah atau calon nasabah.

(2) Menerima, melayani dan mengatasi permasalahan yang disampaikan oleh nasabah sehubungan dengan ketidakpuasan nasabah atas pelayanan yang diberikan oleh pihak nasabah.

(3) Mengadministrasikan daftar hitam Bank Indonesia dan daftar rehabilitasi nasabah serta file nasabah.

(4) Mengadministrasikan resi permintaan dan pengembalian buku cek dan bilyet giro serta surat kuasa.

(5) Memberikan informasi tentang saldo dan mutasi nasabah.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

(6) Mengadministrasikan buku cek, bilyet giro, dan buku tabungan.

(7) Memperkenalkan dan menawarkan produk dan jasa yang ada dan yang baru sesuai dengan keinginan dan kebutuhan nasabah.

(8) Melakukan *maintenance* terhadap nasabah eksisting (*cross selling* produk dan *top up*)

(9) Melakukan standar layanan optimal kepada nasabah sesuai *service level agreement.*

(10) Menindak lanjuti dan menyelesaikan keluhan nasabah.

(11) Memastikan tersedianya media promosi produk dan jasa Bank Syariah Mandiri di cabang.

(12) Memelihara persediaan kartu ATM sesuai kebutuhan.

f) *Back office*

Tugasnya melakukan pengecekan dan memastikan transaksi teller sudah benar dan sesuai, membuat pembukuan perusahaan dari harian sampai tahunan.

g) *Account Maintenance Staff*

Melakukan penagihan pembiayaan *business banking* dan *consumer* untuk menjaga kualitas pembiayaan

Tanggung jawab utama:

(1) Melakukan penagihan kepada nasabah pembiayaan *businessbanking* dan *consumer* sesuai target yang telah ditetapkan

(2) Membuat laporan dan menginput hasil penagihan *0n-site* ke dalam *collection system*.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

(3) Melakukan investasi data terbaru nasabah beserta jaminannya

(4) Melaksanakan kewajiban penagihan dilapangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank Syariah Mandiri

h) *Office Boy*

Menjamin kebersihan dan kenyamanan di lingkungan kerja sesuai standar layanan serta membantu kelancaran operasional bank. Tanggung jawab utama:

(1) Menjaga keseluruhan di lingkungan / kawasan kerja terutama terkait dengan layanan nasabah

(2) Menata perlengkapan dan peralatan kerja untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan pegawai dalam bekerja

(3) Menjaga dan merawat peralatan kerja agar tidak rusak

(4) Melaporkan kerusakan peralatan kerja kepada atasan

(5) Membantu *frontliner* dalam hal fotocopy dokumen dan yang terkait dengan proses tersebut

(6) Mengantar dan mengambil dokumen yang terkait operasional bank

(7) Menjaga keamanan dan merawat kendaraan operasional yang menjadi tanggung jawabnya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

i) *Driver*

Menjamin kebersihan, kenyamanan, keamanan kendaraan dinas / kendaraan operasional termasuk menjamin keamanan kendaraan dan penumpang selama perjalanan, tanggung jawab utama:

(1) Menjamin kendaraan dinas / kendaraan operasional selalu siap pakai dengan memeriksa perlengkapan kendaraan.

(2) Memelihara dan merawat kendaraan agar tetap bersih, serfungsi, dan siap pakai.

(3) Mengantar / menjemput pegawai yang dinas luar dan yang terkait dengan hal tersebut.

(4) Melaporkan kerusakan kendaraan kepada atasan.

(5) Mengajukan *service* kendaraan kepada atasan secara berkala.

(6) Memeriksa dan memelihara surat-surat kendaraan.

(7) Menjamin keselamatan dirinya dan penumpang dalam mobil yang dikendarainya sesuai dengan peraturan lalu lintas.

(8) Menyimpan kendaraan dengan tertib dan menyerahkan kunci ke *security*.

j) *Security*

Menjamin keamanan asset kantor, menjaga ketertiban, dan melaksanakan aktifitas standar layanan di lingkungan kerja. Tanggung jawab utama:

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

(1) Mengadakan pengaturan dengan maksud menegakkan tata tertib yang berlaku dilingkungan kerjannya, khususnya yang menyangkut keamanan dan ketertiban.

(2) Melaksanakan penjagaan dengan maksud mengawasi masuk keluarnya orang atau barang dan mengawasi keadaan-keadaan atau hal-hal yang mencurigakan disekitar tempat tugasnya.

(3) Melakukan perondaan sekitar kawasan kerjanya menurut rute dan waktu tertentu dengan maksud mengadakan penelitian dan pemeriksaan terhadap segala sesuatu yang tidak wajar dan tidak pada tempatnya yang dapat atau diperkirakan menimbulkan ancaman dan gangguan serta mengatur kelancaran lalu lintas diluar komplek / sekitar lingkungan kerjanya.

(4) Mengadakan pengawalan uang/barang bila diperlukan dan disesuaikn instasi / proyek / badan usaha yang bersangkutan.

(5) Mengambil langkah-langkah dan tindakan sementara bila terjadi suatu tindak pidana.

(6) Memberikan tanda-tanda bahaya atau keadaan darurat, melalui alat-alat alarm dan kode-kode isyarat tertentu bila terjadi kebakaran, bencana alam atau kejadian-kejadian lain yang membahayakan jiwa, badan atau harta benda, orang banyak disekitar kawasan kerjanya serta memberikan pertolongan dan bantuan penyelamatan.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

(7) Menjaga kerapihan dan kelengkapan di dalam *banking hall* (aplikasi, brosur, dll).[72]

e) Produk-produk PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso

Daftar produk dan jasa pada Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut:[73]

1) Tabungan BSM

Tabungan BSM adalah tabungan dalam mata uang rupiah dengan akad *Mudharabah Mutlaqah* yang penarikannya berdasarkan syarat-syarat tertentu yang disepakati.

2) Tabungan Berencana BSM

Tabungan berencana BSM adalah tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian bagi penabung maupun ahli waris untuk memperoleh dananya sesuai target pada waktu yang diinginkan, dengan perlindungan asuransi gratis.

3) Tabungan Simpatik BSM

Tabungan simpatik BSM adalah tabungan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip *wadiah*, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat tertentu yang disepakati.

4) Tabungan Mabrur BSM

Tabungan mabrur BSM adalah tabungan yang bertujuan membantu masyarakat untuk merencanakan ibadah haji dan umrah.

[72] Buku II, *Pedoman Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso.*
[73] Buku I, *Pedoman Produk-Produk Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso.*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

5) Tabungan BSM Investa Cendekia (TIC)

Tabungan BSM investasi cendekia adalah tabungan berjangka yang diperuntukkan bagi masyarakat dalam melakukan perencanaan keuangan, khususnya perencanaan dana pendidikan bagi putra/putri.

6) Deposito BSM

Deposito BSM adalah produk investasi berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan.

7) Giro BSM

Giro BSM adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, atau alat perintah bayar lainnya dengan prinsip *wadiah yad adh-dhamanah.*

8) Pembiayaan *Mudharabah* BSM

Pembiayaan dimana seluruh modal kerja yang dibutuhkan nasabah ditanggung oleh bank. Keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati.

9) Pembiayaan *Musyarakah* BSM

Pembiayaan khusus untuk modal kerja, dimana dana dari bank merupakan bagian dari modal usaha nasabah dan keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati.

10) Pembiayaan *Murabahah* BSM

Pembiayaan berdasarkan akad jual beli antara bank dan nasabah. Bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sebesar harga pokok ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati. Dapat dipergunakan untuk keperluan usaha (investasi, modal kerja) dan pembiayaan konsumer.

11) Pembiayaan Talangan Haji BSM

Pembiayaan talangan haji BSM adalah pinjaman dana talangan dari bank kepada nasabah khusus untuk menutupi kekurangan dana untuk memperoleh kursi */ seat* haji dan pada saat pelunasan BPIH.

12) Pembiayaan Kepada Pensiunan

Pembiayaan kepada pensiunan adalah penyaluran fasilitas pembiayaan konsumer (termasuk untuk pembiayaan multiguna) kepada para pensiunan, dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan langsung uang pensiun yang diterima bank setiap bulan (pensiun bulanan).

13) Pembiayaan Griya BSM

Pembiayaan Griya BSM adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumer), baik baru maupun bekas, di lingkungan developer dengan sistem *murabahah*.

14) Pembiayaan Griya BSM Bersubsidi

Pembiayaan Griya BSM Bersubsidi adalah pembiayaan untuk pemilikan atau pembelian rumah sederhana sehat (RS Sehat / RSH) yang dibangun oleh pengembang dengan dukungan fasilitas subsidi uang muka dari pemerintah.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

15) Pembiayaan Kendaraan Bermotor

BSM Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor dengan sistem murabahah.

Pembiayaan yang dapat dikategorikan sebagai PKB adalah:

a) Jenis kendaraan: Mobil dan motor.
b) Kondisi kendaraan: Baru dan bekas.

16) BSM Gadai Emas

Gadai Emas BSM merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat.

17) Giro BSM Valas

Giro BSM valas adalah simpanan dalam mata uang dollar Amerika yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan prinsip *wadiah yad ad-dhamana*

18) Pembiayaan Peralatan Kedokteran

Pembiayaan peralatan kedokteran adalah pemberian fasilitas pembiayaan kepada para profesional dibidang kedokteran/kesehatan yang memenuhi persyaratan Bank untuk pembelian barang modal baru atau peralatan baru penunjang kerja.[74]

[74] Ibid.,

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. PENYAJIAN DATA

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian data *time series*. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perbulan PT. Bank Syariah Mandiri *Branch* Bondowoso yang di peroleh dari PT. Bank Syariah Mandiri *Branch* Bondowoso selama periode Januari 2013 – Desember 2015.Sampel dalam peneltian ini adalah mengenai data jumlah pembiayaan murabahah dan *profitabilitas* dengan menggunakan dua titik fokus yaitu ROA dan ROE.

Tabel 3.1
Data Pembiayaan *Murabahah*, *Profitabilitas* (ROA dan ROE)
PT Bank Syariah Mandiri *Branch* Bondowoso
Periode Januari 2013 – Desember 2015
(dalam Jutaan Rupiah)

No	Bulan	Pembiayaan Murabahah	Profitabilitas	
			ROA	ROE
1	Januari 2013	15.930.000.000,00	0.07	0.04
2	Februari 2013	16.230.000.000,00	0.05	0.04
3	Maret 2013	17.142.000.000,00	0.04	0.03
4	April 2013	17.111.000.000,00	0.04	0.03
5	Mei 2013	18.569.000.000,00	0.06	0.04
6	Juni 2013	19.035.000.000,00	0.05	0.03
7	Juli 2013	19.220.000.000,00	0.10	0.07
8	Agustus 2013	19.265.000.000,00	0.13	0.08
9	September 2013	20.262.000.000,00	0.20	0.13
10	Oktober 2013	21.164.000.000,00	0.28	0.18
11	November 2013	21.201.000.000,00	0.39	0.25
12	Desember 2013	21.290.000.000,00	0.47	0.30
13	Januari 2014	21.742.000.000,00	0.18	0.10
14	Februari 2014	21.455.000.000,00	0.25	0.14
15	Maret 2014	20.812.000.000,00	0.22	0.12
16	April 2014	20.983.000.000,00	0.17	0.09
17	Mei 2014	20.757.000.000,00	0.20	0.11
18	Juni 2014	20.625.000.000,00	0.24	0.13

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

19	Juli 2014	20.703.000.000,00	0.31	0.17
20	Agustus 2014	21.064.000.000,00	0.42	0.23
21	September 2014	20.892.000.000,00	0.48	0.26
22	Oktober 2014	21.223.000.000,00	0.58	0.32
23	November 2014	21.032.000.000,00	0.58	0.32
24	Desember 2014	20.967.000.000,00	1.19	0.66
25	Januari 2015	20.554.000.000,00	0.10	0.05
26	Februari 2015	20.422.000.000,00	0.20	0.10
27	Maret 2015	20.516.000.000,00	0.27	0.13
28	April 2015	20.386.000.000,00	0.18	0.09
29	Mei 2015	19.337.000.000,00	0.19	0.09
30	Juni 2015	19.449.000.000,00	0.37	0.18
31	Juli 2015	18.668.000.000,00	0.30	0.15
32	Agustus 2015	19.943.000.000,00	0.36	0.17
33	September 2015	20.088.000.000,00	0.36	0.17
34	Oktober 2015	20.628.000.000,00	0.20	0.10
35	November 2015	20.566.000.000,00	0.20	0.10
36	Desember 2015	20.827.000.000,00	0.39	0.19

Sumber: Data Diolah

C. ANALISIS DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal ataukah tidak. Model regeresi yang baik ialah yang residual datanya berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah dalam model regresi apakah berdistribusi normal atau tidakya itu dengan melihat grafik normal *probability plot*, dimana jika titik-titik plot menyebar disekitar garis diagonal dan tidak melebar dari garis diagonal, berarti model regresi

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas data dengan menggunakan spps:

Gambar 3.2
Uji Normalitas ROA

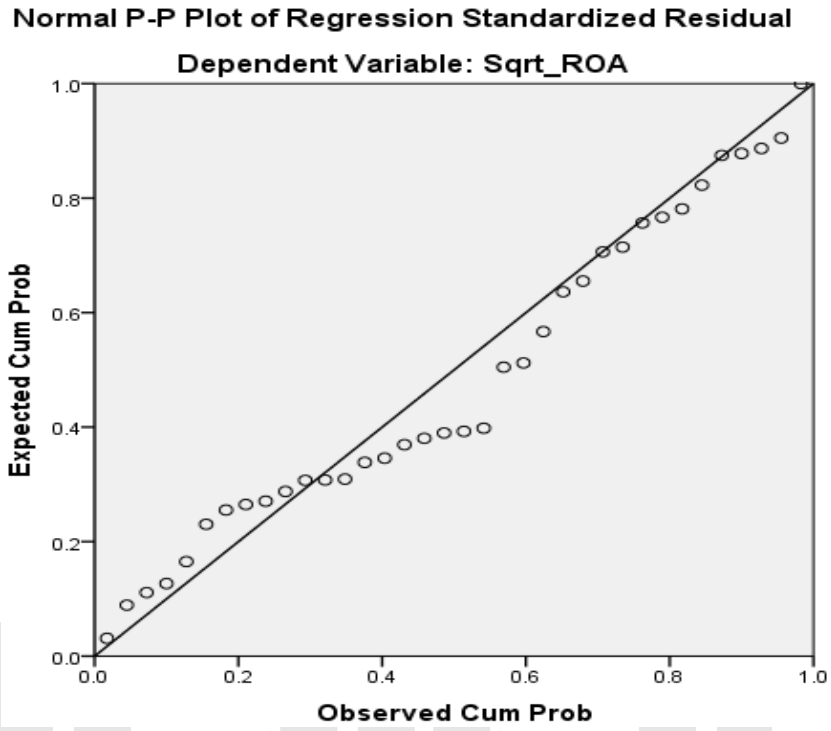

Berdasarkan hasil pengujian grafik *probability plot* ROA di atas menyatakan bahwa, model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan titik-titik berada sejajar dan berdekatan dengan garis diagonal.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 3.3
Uji Normalitas ROE

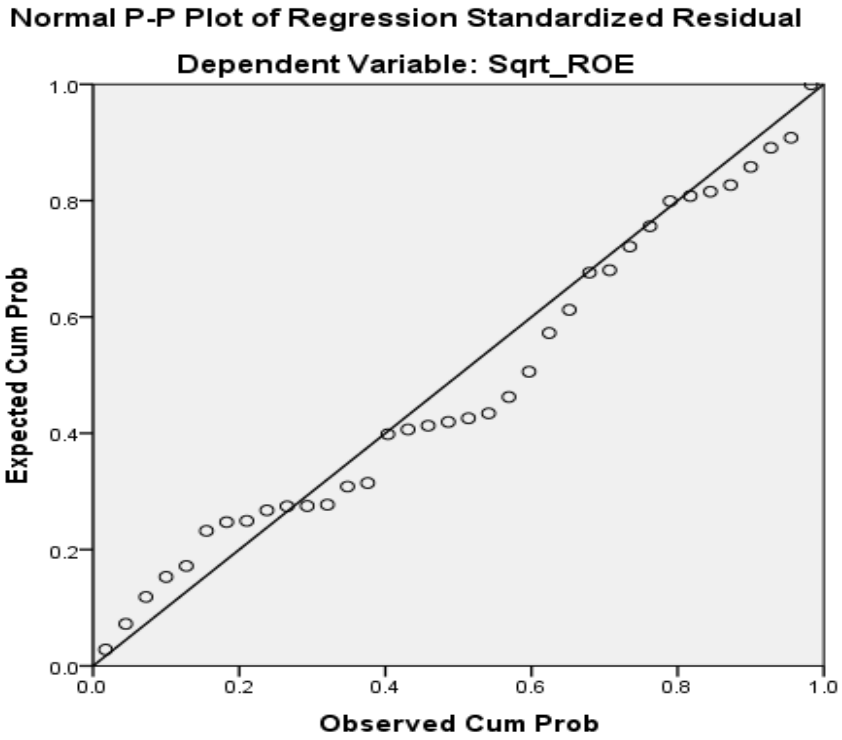

Berdasarkan hasil pengujian grafik *probability plot* ROE di atas menyatakan bahwa, model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan titik-titik berada sejajar dan berdekatan dengan garis diagonal.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah *variance* dari residual datu satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Jika *variance* dari residual data sama maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda adalah heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskidastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskidastisitas pada model regresi ialah dengan melihat grafik *scatterplot*, yaitu jika ploting titik-titik menyebar

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat, maka model regresi yang kita miliki tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan spss:

Gambar 3.4
Uji Heteroskidastisistas ROA

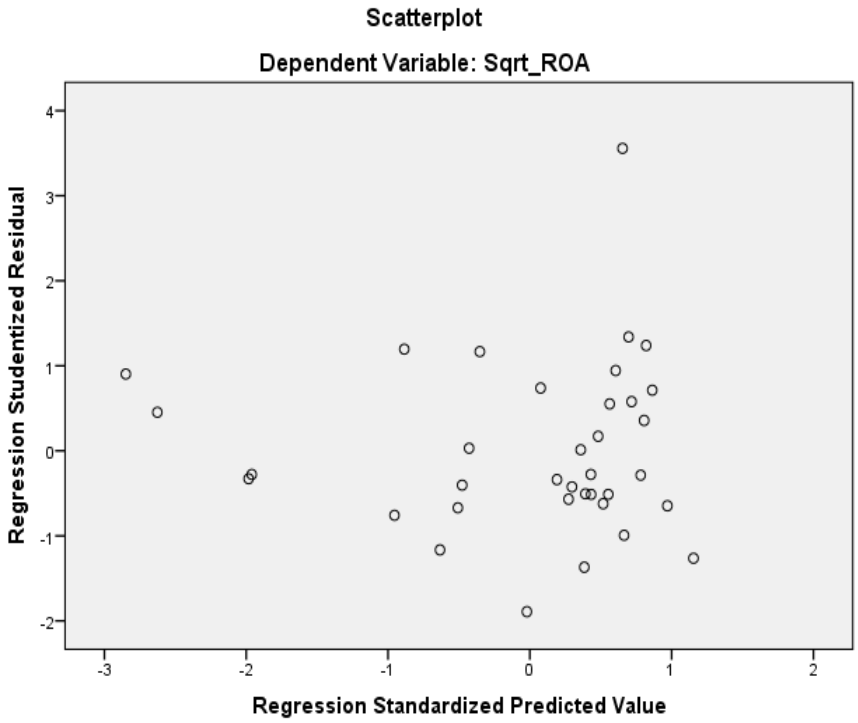

IAIN JEMBER

Berdasarkan hasil pengujian tersebut di atas, grafik *scaterplot* ROA menyatakan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas di dalam model regresi penelitian ini, karena titik-titik menyebar secara menyeluruh dan tidak berkumpul di satu tempat.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 3.5
Uji Heteroskidastisitas ROE

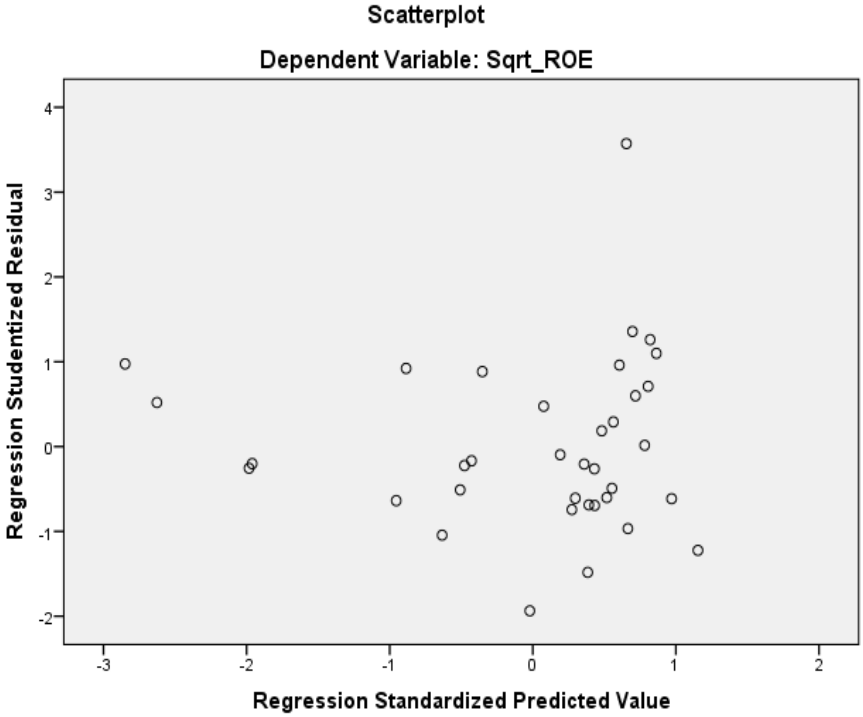

Berdasarkan hasil pengujian tersebut di atas, grafik *scaterplot* ROE menyatakan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas di dalam model regresi penelitian ini, karena titik-titik menyebar secara menyeluruh dan tidak berkumpul di satu tempat.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi pengganggu pada data observasi satu pengamatan kepengamatan lainnya dalam model regresi linear. Cara yang sering digunakan dalam uji autokorelasi ialah dengan uji Durbin-Watson (DW). Ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dapat diketahui dengan mambandingkan antara nilai Dw dengan dl dan du sebagai berikut:

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

(1) Du < dw < 4-du, maka Ha diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.

(2) Dw < dl atau dw > 4-dl, maka Ha ditolak, artinya terjadi autokorelasi.

(3) Dl < dw < du atau 4-du < dw < 4-dl, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Uji Durbin – Watson

Ada autokorelasi positif	Tidak dapat diputuskan	Tidak ada autokorelasi	Tidak dapat diputuskan	Ada autokorelasi negatif

0 dl du 2 4-du 4-dl 4

Sumber: data diolah

Apabila nilai DW berada diantara Du < dw < 4-du, maka model tersebut tidak terdapat autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai DW tidak berada antara Du < dw < 4-du, maka model tersebut terdapat korelasi atau juga tidak dapat diputuskan.

Berikut adalah hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan spss:

Tabel 3.3
Uji Autokorelasi ROA
Model Summary[b]

Model	Durbin-Watson
1	1.658

a. Predictors: (Constant), Sqrt_Murabahah
b. Dependent Variable: Sqrt_ROA

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dari hasil pengujian ROA diatas diperoleh nilai DW adalah sebesar 1,658. Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel bebas dengan jumlah sampel 36, maka nilai du ialah 1,524. Karena nilai DW berada diantara Du < dw < 4-du atau 1,524 < 1,658 < 4-1,524 atau dengan nilai du ialah 2,476, maka dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 3.4
Uji Autokorelasi ROE
Model Summary[b]

Model	Durbin-Watson
1	1.647

a. Predictors: (Constant), Sqrt_Murabahah
b. Dependent Variable: Sqrt_ROE

Dari hasil pengujian ROE diatas diperoleh nilai DW adalah sebesar 1,647. Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel bebas dengan jumlah sampel 36, maka nilai du ialah 1,524. Karena nilai DW berada diantara Du < dw < 4-du atau 1,524 < 1,647 < 4-1,524 atau dengan nilai du ialah 2,476, maka dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

2. Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi Sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Adapun variabel bebas dari penelitian ini adalah pembiayaan *murabahah*, sedangkan variabel terikat yaitu *profitabilitas*.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Berikut adalah hasil perhitungan linear regresi sederhana antara pembiayaan *murabahah* (X) terhadap *profitabilitas* (Y) dengan bantuan spss:

Tabel 3.5
Persamaan Regresi Linear Sederhana Profitabilitas ROA
Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.794	6.911		3.877	.000
Sqrt_Murabahah	.223	.049	.617	4.571	.000

a. Dependent Variable: Sqrt_ROA

Dari hasil pengujian diatas dapat dilihat bahwa persamaan model regresi linear sederhana ialah:

$$Y = 26{,}794 + 0{,}223\ X + \epsilon$$

Hasil dari persamaan regresi sederhana diatas dapat memberikan pengertian bahwa:

a) Nilai konstanta sebesar 26,794 menyatakan bahwa jika jumlah pembiayaan *murabahah* konstan (tetap), maka jumlah *profitbilitas* (ROA) adalah sebesar 26,794.

b) Nilai β x sebesar 0,223 menyatakan bahwa jika jumlah pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan satu satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan pada jumlah *profitabilitas* (ROA) sebesar Rp. 0,223 (dalam jutaan).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 3.6
Persamaan Regresi Linear Sederhana Profitabilitas ROE
Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.875	5.116		3.690	.001
Sqrt_Murabahah	.159	.036	.601	4.390	.000

a. Dependent Variable: Sqrt_ROE

Dari hasil pengujian diatas dapat dilihat bahwa persamaan model regresi linear sederhana ialah:

$Y = 18,875 + 0,159 X + \epsilon$

Hasil dari persamaan regresi sederhana diatas dapat memberikan pengertian bahwa:

a) Nilai konstanta sebesar 18,875 menyatakan bahwa jika jumlah pembiayaan *murabahah* konstan (tetap), maka jumlah *profitbilitas* (ROE) adalah sebesar 18,875.

b) Nilai β x sebesar 0,159 menyatakan bahwa jika jumlah pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan satu satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan pada jumlah *profitabilitas* (ROE) sebesar Rp. 0,159 (dalam jutaan).

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

determinasi adalah antara nol dan satu. Koefisien determinasi tersebut ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Uji Koefisien Determinasi Profitabilitas ROA
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.617[a]	.381	.362	1.53369

a. Predictors: (Constant), Sqrt_Murabahah
b. Dependent Variable: Sqrt_ROA

Berdasarkan uji koefisien determinasi tabel diatas, nilai *Adjusted R Square* adalah 0,362. Hal ini berarti bahwa *profitabilitas* (ROA) dapat dijelaskan oleh jumlah pembiayaan *murabahah* adalah sebesar 36,2%. Sedangkan sisanya sebesar 63,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Tabel 3.8
Uji Koefisien Determinasi Profitabilitas ROE
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.601[a]	.362	.343	1.13530

a. Predictors: (Constant), Sqrt_Murabahah
b. Dependent Variable: Sqrt_ROE

Berdasarkan uji koefisien determinasi tabel diatas, nilai *Adjusted R Square* adalah 0,343. Hal ini berarti bahwa *profitabilitas* (ROE) dapat dijelaskan oleh jumlah pembiayaan *murabahah* adalah sebesar 34,3%. Sedangkan sisanya sebesar 65,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

4. Uji Hipotesis

a) Analisis Uji t / Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji t dengan menggunakan spss.

Tabel 3.9
Uji t Profitabilitas ROA
Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	26.794	6.911		3.877	.000
Sqrt_Murabahah	.223	.049	.617	4.571	.000

a. Dependent Variable: Sqrt_ROA

Dari tabel Coefficients tersebut diperoleh t_{hitung} = 4,571. Sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikan (α = 0,05) dan derajat kebebasan (df) = jumlah data (n) – 2 atau 36 – 2 = 34. Sehingga t_{tabel} = 1,690.

Berdasarkan uji t *profitabilitas* (ROA) di atas, yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,571 dengan nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel pembiayaan *murabahah* sebesar 0,000 < 0,05, karena t_{hitung} 4,571 > t_{tabel} 1,690. Maka Ha diterima dan Ho ditolak. Kesimpulannya "pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* (ROA).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 3.10
Uji t Profitabilitas ROE
Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18.875	5.116		3.690	.001
Sqrt_Murabahah	.159	.036	.601	4.390	.000

a. Dependent Variable: Sqrt_ROE

Dari tabel Coefficients tersebut diperoleh t_{hitung} = 4,390. Sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikan (α = 0,05) dan derajat kebebasan (df) = jumlah data (n) – 2 atau 36 – 2 = 34. Sehingga t_{tabel} = 1,690.

Berdasarkan uji t profitabilitas (ROE) diatas, yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,390 dengan nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel pembiayaan *murabahah* sebesar 0,000 < 0,05, karena t_{hitung} 4,390 > t_{tabel} 1,690. Maka Ha diterima dan Ho ditolak. Kesimpulannya "pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* (ROE).

D. PEMBAHASAN

Pembiayaan dengan akad murabahah adalah pembiayaan berupa transaksi jual beli barang sebesar harga perolehan barang ditambah magrin keuntungan yang disepakati para pihak (penjual dan pembeli). Besar margin keuntungan (*profitabilitas*) dinyatakan dalam bentuk nominal rupiah atau persentase dari harga pembeliannya. Dan untuk mengetahui seberapa besar

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

keuntungan (*profitabilitas*) yang dimiliki oleh sebuah perusahaan (bank) maka diperlukan rasio *profitabilitas*.

Rasio *profitabilitas* merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan (bank) dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas dan produktifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas dan produktifitas disini dilihat dari laba yang dihasilkan. Dan rasio *profitabilitas* yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), karena kedua rasio tersebut merupakan pengukuran kemampuan perusahaan (bank) secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan sejumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam sebuah perusahaan (bank). Dan juga pada tempat atau objek penelitian peneliti hanya diberikan kesempatan untuk mengetahui dan menghitung *profitabilitas* ROA dan ROE saja. Sehingga peneliti mengetahui naik turunnya *profitabilitas* ROA dan ROE pada periode januari 2013 – desember 3015, hal tersebut terlihat pada penyajian data bahwa pada akhir tahun 2013 mengalami peningkatan *profitabilitas* yaitu ROA sebesar 0,47 dan ROE sebesar 0,30, begitu juga pada akhir tahun 2014 mengalami peningkatan *profitabilitas* yaitu ROA sebesar 1,19 dan ROE sebesar 0,66, namun pada akhir tahun 2015 mengalami penurunan *profitabilitas* yaitu ROA sebesar 0,39 dan ROE sebesar 0,19 dalam jutaan rupiah.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Analisis dan Interpretasi Secara Parsial

a) Interpretasi Pembiayaan *Murabahah* Terhadap *Profitabilitas* (ROA)

Berdasarkan uji t *profitabilitas* ROA yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 4,571 > t_{tabel} 1,690 dengan nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel pembiayaan *murabahah* adalah sebesar 0,000.

Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel pembiayaan *murabahah* adalah sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi dibawah 0,05, maka Ha yang berbunyi bahwa terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap *profitabilitas* (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri *Branch* Bondowoso periode januari 2013 – desember 2015 diterima.

Berdasarkan uji koefisien determinasi nilai *Adjusted R Square* adalah 0,362. Hal ini berarti bahwa profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh jumlah pembiayaan murabahah sebesar 36,2%. Sedangkan sisanya sebesar 63,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Dari hasil analisis dan interpretasi diatas dapat dikatakan bahwa pembiayaan *murabahah* secara signifikan berpengaruh terhadap *profitabilitas* (ROA).

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b) Interpretasi Pembiayaan *Murabahah* Terhadap *Profitabilitas* (ROE)

Berdasarkan uji t profitabilitas ROE yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitug} 4,390 > t_{tabel} 1,690 dengan nilai signifikansi yang dihasilkan variabel pembiayaan murabahah adalah sebesar 0,000. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel pembiayaan *murabahah* adalah sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi dibawah 0,05, maka Ha yang berbunyi bahwa terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap *profitabilitas* (ROE) PT. Bank Syariah Mandiri *Branch* Bondowoso periode januari 2013 – desember 2015 diterima.

Berdasarkan uji koefisien determinasi *Adjusted R Square* adalah 0,343. Hal ini berarti bahwa *profitabilitas* (ROE) dapat dijelaskan oleh jumlah pembiayaan *murabahah* sebesar 34,3%. Sedangkan sisanya sebesar 65.7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Dari hasil analisis dan interpretasi diatas dapat dikatakan bahwa pembiayaan *murabahah* secara signifikan berpengaruh terhadap *profitabilitas* (ROE).

Nilai pengaruh yang dihasilkan oleh *profitabilitas* ROA dan ROE tersebut menunjukan nilai yang kecil, hal tersebut karena dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel atau memasukkan satu jenis pembiayaan, yaitu pembiayaan *murabahah* saja, sedangkan pembiayaan dalam bank syariah tidak hanya itu saja melainkan masih

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

ada jenis pembiayaan yang lainnya seperti, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *qardh* dan lain sebagainya. Selain itu yang mempengaruhi *profitabilitas* bank syariah tidak hanya dari faktor pembiayaan saja melainkan dari faktor jumlah modal, perpencaran bunga bank, dan lain-lain.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id